



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 10 Maret 2020

Halaman: 9

Wawali Isi Form Sensus Pakai Ponsel

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengisi sensus penduduk secara online, Senin (9/3). Didampingi Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta, Harjana, sibuk mengisi form yang ditampilkan dalam web sensus.bps.go.id.

Ia mengatakan mengisi sensus penduduk melalui *handphone* lebih mudah, terutama bagi yang sudah biasa menggunakan *smartphone*. Jika dalam pengisian belum selesai, masih bisa disimpan dan diubah lagi.

"Sekarang kan *touchscreen* ya, jadi ya gampang. Yang penting adalah Kartu Keluarga dan Akta Nikah. Kalau di KK kan sudah ada baiknya juga. Yang penting tahu itu saja, bisa diisi dimanapun," katanya di ruangannya di Kompleks Balaikota, Senin (9/3).

Dalam website tersebut, Heroe perlu menjawab beberapa pertanyaan. Ia menilai pertanyaan yang diberikan relatif mudah



MENGISI - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengisi sensus penduduk online menggunakan *handphone* di ruangannya di Kompleks Balaikota Yogyakarta, Senin (9/3).

● ke halaman 15

Wawali Isi Form Sensus Pakai

● Sambungan Hal 9

dipahami. Jika tidak paham pun telah disediakan kolom deskripsi, sehingga masyarakat langsung mengetik saja.

Untuk itu, ia meminta masyarakat mengisi form secara mandiri. Sebab menggunakan *handphone* saja lebih cepat, mudah, dan bisa dilakukan dimana saja. Ia juga meminta masyarakat untuk tidak menunggu sampai batas akhir. Jika semua mengisi di akhir, dikhawatirkan server akan *down*.

"Pakai *handphone* malah lebih mudah dan cepat, bisa dilakukan di mana saja. Jadi mari kita manfaatkan kesem-

patan ini. Jangan menunggu sampai batas akhir. Kalau bareng semua di akhir nanti takutnya bisa *down* (server), ujarnya.

Sementara itu, Kepala BPS Kota Yogyakarta, Harjana mengungkapkan sensus penduduk kali ini cukup spesial, sebab bisa dilakukan secara online. "Sensus penduduk sudah dilakukan enam kali, tetapi untuk sensus online ini baru yang pertama. Maka beruntunglah kita yang bisa mengisi secara online. Ini juga langkah BPS untuk memudahkan masyarakat," ungkapnya.

Dari 133.000 kepala keluarga yang perlu disensus, BPS Kota Yogyakarta menargetkan sekitar 35.000 kepala keluarga mengisi sensus secara online. Dari target

35.000 kepala keluarga, saat ini sudah tercapai 11 persen yang mengisi secara online.

Supaya bisa memenuhi target, pihaknya melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan bekerja sama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta, agar ASN di lingkungan Pemkot bisa mengisi sensus secara online.

Pihaknya juga berupaya menggandeng kelurahan di Kota Yogyakarta, agar bisa mengisi sensus penduduk online bersama-sama. Tak hanya itu, pihaknya juga bakal bekerja sama dengan Disdukcapil Kota Yogyakarta, agar dalam pelayanannya bisa dibarengi dengan pengisian sensus penduduk online.

"Kami juga akan datang ke sekolah-sekolah. Supaya nanti anak-anak bisa mem-

bantu orangtuanya dalam mengisi sensus secara online. Sensus online dilayani sampai 31 Maret 2020, jadi nanti kita hanya tinggal sensus yang sisanya saja. Harapan kami partisipasi masyarakat tinggi," terangnya.

Keamanan data

Kasi Statistik Sosial BPS Kota Yogyakarta, Chandra Wahyu Yuniar memastikan keamanan data dalam mengisi sensus penduduk online. Ada lima lapis keamanan yang telah ditetapkan.

Dari sisi keamanan dalam pengisian, masyarakat memiliki password yang menjadi pintu masuk dan pengamanan data yang diisikan. Ada pula Captcha yang memastikan bukan komputer atau bot yang mengisi data, dan juga *prefilled* data. (maw)

4.

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005